

PELATIHAN SISTEM RESI GUDANG UNTUK PERBANKAN

Kuta - Bali, 9 – 11 Juni 2009

Sistem Resi Gudang (SRG) adalah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi Resi Gudang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang. SRG merupakan salah satu instrumen penting dan efektif dalam sistem pembiayaan perdagangan karena dapat menyediakan akses kredit bagi dunia usaha dengan jaminan barang (komoditas) yang disimpan di gudang.

Namun hingga saat ini, sistem ini belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya pemahaman mengenai regulasi SRG serta manfaat-manfaat yang tercipta dalam sistem baik untuk kalangan perbankan maupun pemilik komoditas.

Untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman tentang SRG khususnya kepada perbankan, maka Bappebti bekerjasama dengan IFC World Bank, PT Sucofindo, PT Bhanda Ghara Reksa dan PT Kliring Berjangka Indonesia sebagai Pusat Registrasi SRG melakukan pelatihan SRG untuk Perbankan pada tanggal 9 s.d 11 Juni 2009 di Hotel Ramada, Kuta - Bali.

Pelatihan yang ditujukan untuk para Senior Banker atau bagian pemasaran dan manajemen resiko kredit ini dibuka oleh Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa Bappebti, Sutriyono Edi dan diikuti oleh 27 peserta yang berasal dari berbagai bank pemerintah maupun swasta seperti BRI, BCA, OCBC NISP, HSBC, DBS Indonesia, Agroniaga, Rabobank, Bank Ekspor Indonesia, BII, Bank Mega, Chinatrust Indonesia, Bank Mandiri, Permata Bank, BNI, CIMB Niaga, Bukopin dan Standard Chartered Bank.

Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan mengetahui kelebihan atas Sistem Resi Gudang dalam menawarkan resiko kredit yang memadai untuk keputusan manajemen yang dapat digunakan untuk membedakan produk dalam memperebutkan nasabah potensial.